

telah memperoleh pelatihan P4K . Adapun sumber dana dalam pelaksanaan P4K berasal dari Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).<sup>7,8</sup>

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sudah dilaksanakan sejak tahun 2007 , namun keberhasilan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dibuktikan masih ada kematian ibu yang masih tinggi, dan indikator P4K di kabupaten Lombok Timur tahun 2009 belum mencapai target yaitu ibu hamil antenatal mencapai 94,1 % (target 95%), kunjungan rumah pada ibu hamil mencapai 56,7 % (target 80 %), ibu hamil memiliki perencanaan persalinan 82,8 % (target 100 %), persalinan pada tenaga kesehatan 71,2 % (target 95 %), kunjungan nifas 79,5 % (target 90%) dan penggunaan KB post partum mencapai 53,8 % (target 85 %).<sup>8</sup>

Menurut Grindle pengukuran keberhasilan implementasi dapat dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat *action* program dari individual *projects* dan apakah tujuan program tersebut tercapai.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti bulan Desember 2010 terhadap 10 orang bidan desa di Puskesmas wilayah Kabupaten Lombok Timur terhadap kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) didapatkan bahwa 6 bidan (60 %) menyatakan telah mendapatkan sosialisasi dari puskesmas, 8 orang bidan (80 %) sudah melakukan kontak dengan ibu hamil dalam pengisian stiker, hanya 3 bidan (30 %) menyatakan memanfaatkan pertemuan rutin dengan kader, mengaktifkan forum peduli KIA. Tiga bidan (30%) memasang stiker di rumah ibu hamil, dapat melaksanakan pengelolaan donor darah, membuat penandatanganan amanat persalinan. Empat orang bidan (40%) dapat melaksanakan ambulan desa, hanya 2 bidan (20 %) menyatakan pengelolaan, penggunaan tabulin dapat dilaksanakan, akan tetapi dari 10 orang bidan desa menyatakan tidak dapat melaksanakan dasolin.

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Menurut Edward III mengatakan bahwa implementasi dipengaruhi oleh 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut dan pentingnya pelaksanaan P4K di desa maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh bidan desa di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur “.

#### **A. Perumusan Masalah**

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sudah dilaksanakan sejak tahun 2007 , namun keberhasilan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dibuktikan masih ada kematian ibu yang masih tinggi, dan indikator Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di kabupaten Lombok Timur tahun 2009 belum mencapai target yaitu ibu hamil antenatal mencapai 94,1 %, kunjungan rumah pada ibu hamil mencapai 56,7 %, ibu hamil memiliki perencanaan persalinan 82,8 %, persalinan pada tenaga kesehatan 71,2 %, dan penggunaan KB post partum mencapai 53,8 %.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti bulan Desember 2010 terhadap 10 orang bidan desa di Puskesmas wilayah